

## **ABSTRAKSI**

### **AUTENTISITAS BERAGAMA**

#### **MUSLIM JEPANG: TINJAUAN EKSISTENSIALISME SARTRE**

Sarti Amelia Malewa

Penelitian ini mengkaji autentisitas beragama muslim Jepang yang tinggal di Jepang. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teori eksistensialisme yang dikemukakan oleh Jean Paul Sartre. Tujuannya untuk mengungkap autentisitas beragama muslim Jepang dalam kondisi masyarakatnya yang mengarah pada sekularisme.

Fokus kajian penelitian ini adalah kesadaran muslim Jepang terhadap pilihannya beragama, apakah masih dalam tahap kesadaran nonreflektif atau sudah mencapai tahap kesadaran reflektif? Pada penelitian ini, kesadaran nonreflektif muslim Jepang merujuk pada kesadaran akan objek di luar dirinya, sedangkan kesadaran reflektif merujuk pada kesadaran muslim Jepang terhadap kesadarannya dalam memilih agama Islam.

Selain kesadaran muslim Jepang terhadap pilihannya beragama, fokus penelitian juga terletak pada kesadaran muslim Jepang terhadap faktisitas yang ada. Faktisitas yang dimaksud adalah hal-hal yang menghambat muslim Jepang dalam proses menuju keautentikannya beragama. Hasil penelitian ini adalah ditemukannya kasus-kasus muslim Jepang dapat mencapai tahap kesadaran reflektif sekaligus menyadari adanya faktisitas yang menghambatnya. Selanjutnya, mereka mampu mengatasi faktisitas-faktisitas yang ada, sehingga muslim Jepang dalam penelitian ini dapat dikatakan sudah menunjukkan autentisitasnya dalam beragama.

**Kata kunci: Autentisitas, Muslim Jepang, Eksistensialisme.**

## **ABSTRACT**

### **RELIGIOUS AUTHENTICITY**

#### **JAPANESE MUSLIMS: SARTRE'S EXISTENTIALISM OBSERVATION**

Sarti Amelia Malewa

This research studies the religious authenticity of Japanese Muslims living in Japan. The study in this research uses existentialism theory by Jean Paul Sartre. The aim of this research is to uncover the religious authenticity of Japanese Muslims in conditions of their society which lead to secularism.

The scope of this research is Japanese Muslims consciousness of their religious authenticity whether they are either still in the nonreflective consciousness stage or they have reached the reflective consciousness stage. On this research, nonreflective consciousness refers to consciousness of objects outside of themselves, while reflective consciousness refers to Japanese Muslims consciousness of choosing the religion of Islam.

In addition, the other scope of this research also lies in Japanese Muslims consciousness of facticity. It refers to the things which inhibit Japanese Muslims in the process of their religious authenticity. The finding of this research are the cases of Japanese Muslims reaching the stage of reflective consciousness while they are also aware of the facticity inhibiting it. Furthermore, they are able to overcome that facticity, so that the Japanese Muslims in this research show their religious authenticity.

**Keywords: Authenticity, Japanese Muslims, Existentialism**



## 要旨

### 信仰の真正性

日本人ムスリム：サルトルの実存主義から観測

サルティ・アメリア・マレワ

本研究は日本に在住している日本人ムスリムの信仰の真正性について述べる。本研究はジャン＝ポール・サルトルの実存主義理論を使用する。この実存主義理論は人間の意識と自由を中心としている。本研究の目的は、世俗主義の傾向がある日本国に在住している日本人ムスリムの信仰の真正性を分析し、説明することである。

ジャン＝ポール・サルトルの実存主義理論には二つの意識がある。すなわち、非反省的意識と反省的意識である。非反省的意識とは自分の外側にある物事を反省の対象として意識しているということである。また、反省的意識とは何かをした際に自分を反省の対象として意識するということである。本研究の焦点は宗教の選択に対する日本人ムスリムの意識である。まだ非反省的意識か、それともすでに反省的意識の段階かということである。本論文における非反省的意識とは日本人ムスリムが他人や物事を反省の対象として意識しているということである。一方、反省的意識とはイスラム教徒に入信しようとしている日本人ムスリム自身を反省の対象として意識しているということである。

宗教を選択する意識以外の焦点は、*facticity* に対する意識である。本論文における *facticity* とは日本人ムスリムが信仰の真正性に到達するまでのプロセスにおいて、障害となる周囲の環境や人間関係、文化的な背景、過去の経験による時間的な制約のことである。本研究の結果は日本人ムスリムが反省的意識の段階を経ながら、*facticity* に対して意識をし、克服するというケースが発見された。従って、本研究で日本人ムスリムから信仰の真正性があるということを見出すことができた。

キーワード：真正性、日本人ムスリム、実存主義

松島幸男